



## **PIAGAM AUDIT INTERN PT BPR SAHABAT TATA TAHUN 2026**

### **PENDAHULUAN**

Peran audit intern di sektor perbankan sangat krusial dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengidentifikasi potensi risiko. Profesional audit intern harus memiliki pengetahuan mendalam tentang standar audit, regulasi perbankan, dan kemampuan analitis yang kuat untuk memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat.

### **VISI DAN MISI AUDIT INTERN**

#### **VISI :**

Menjadi fungsi audit intern yang efektif dan terpercaya dalam meningkatkan nilai organisasi melalui audit yang berkualitas dan independen.

#### **MISI :**

1. Meningkatkan Kualitas : Melakukan audit yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas proses bisnis dan memastikan tujuan organisasi tercapai
2. Mengidentifikasi risiko : Mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi organisasi serta memberikan rekomendasi untuk mengurangi risiko.
3. Meningkatkan Kepatuhan: Memastikan bahwa organisasi mematuhi regulasi dan kebijakan yang berlaku.
4. Meningkatkan Efisiensi: Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya.
5. Meningkatkan Transparansi: Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi.

### **MANFAAT DAN TUJUAN AUDIT INTERN**

1. Meningkatkan Efisiensi: Audit intern membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan efisiensi operasional.
2. Mengurangi Risiko: Dengan melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, audit intern dapat membantu mengurangi risiko kesalahan, penipuan, dan ketidakpatuhan.
3. Meningkatkan Kepatuhan: Audit intern memastikan bahwa perusahaan mematuhi regulasi dan kebijakan yang berlaku.
4. Meningkatkan Kualitas: Audit intern membantu meningkatkan kualitas proses bisnis dan memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai.
5. Memberikan Rekomendasi: Audit intern memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya.
6. Meningkatkan Transparansi: Audit intern membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan.
7. Mengidentifikasi Kesalahan: Audit intern dapat mengidentifikasi kesalahan dan penyimpangan yang mungkin tidak terdeteksi oleh manajemen.



## **WEWENANG AUDIT INTERN**

Fungsi audit intern memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses informasi dan dokumen yang diperlukan.
2. Melakukan wawancara dengan pegawai dan manajemen.
3. Mengidentifikasi dan menilai risiko.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan.

## **TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERN**

Fungsi audit intern bertanggung jawab untuk:

1. Menyusun rencana audit tahunan.
2. Melakukan audit dan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan.
4. Memantau implementasi rekomendasi.

## **INDEPENDENSI**

Independensi audit intern adalah kemampuan audit intern untuk melakukan tugasnya secara objektif dan tidak terpengaruh oleh pihak lain. Berikut beberapa aspek independensi audit intern:

1. Independensi Struktural: Fungsi audit intern harus berada di bawah komite audit atau dewan komisaris, bukan di bawah manajemen operasional.
2. Independensi Finansial: Anggaran audit intern harus disetujui oleh komite audit atau dewan komisaris, bukan oleh manajemen operasional.
3. Independensi Personal: Auditor intern harus bebas dari pengaruh pribadi atau hubungan dengan manajemen operasional.
4. Objektivitas: Auditor intern harus memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian yang objektif dan tidak memihak.

Independensi audit intern sangat penting untuk memastikan bahwa audit intern dapat melakukan tugasnya secara efektif dan memberikan hasil yang akurat dan objektif.

## **LAPORAN AUDIT INTERN**

Laporan audit intern adalah dokumen yang berisi hasil audit intern yang dilakukan oleh fungsi audit intern. Berikut beberapa komponen yang biasanya terdapat dalam laporan audit intern:

1. Ringkasan Eksekutif: Ringkasan singkat tentang hasil audit dan rekomendasi.
2. Latar Belakang: Informasi tentang objek audit dan tujuan audit.
3. Temuan Audit: Hasil audit yang mencakup kelemahan, kekurangan, dan penyimpangan.
4. Rekomendasi: Saran untuk perbaikan dan peningkatan.
5. Kesimpulan: Ringkasan tentang hasil audit dan dampaknya terhadap organisasi.



Laporan audit intern biasanya diserahkan kepada:

1. Komite audit
2. Dewan komisaris
3. Direksi

Tujuan laporan audit intern adalah untuk:

1. Memberikan informasi tentang hasil audit
2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas
3. Membantu manajemen dalam mengambil keputusan

Laporan audit intern harus:

1. Akurat dan objektif
2. Jelas dan ringkas
3. Tepat waktu

Dengan demikian, laporan audit intern dapat membantu organisasi dalam meningkatkan kualitas dan mengurangi risiko.

## **EVALUASI**

Piagam audit intern ini akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan bank.

**Ditetapkan di : Tegal**

**Pada Tanggal : 29 April 2026**

**PT BPR SAHABAT TATA**



**Ruswirvani**  
**Komisaris Utama**



**Iswanti Khonifah**  
**Direktur Utama**